BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan sebagai berikut.

- Bahasa yang digunakan oleh anak usia 5 tahun adalah bahasa Indonesia dialek
 Gorontalo dan bahasa Indonesia dialek Manado.
- 2) Kosakata yang ditemukan dalam penggunaan bahasa oleh anak usia 5 tahun ditemukan kosakata benda, kosakat sifat, dan kosakata kerja.
- 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan bahasa oleh anak usia 5 tahun adalah (1) faktor lingkungan keluarga (2) faktor teman sebaya.

5.1 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, dapat disampaikan saran kepada beberapa pihak seperti pembaca/peneliti, orangtua, dan lembaga pendidikan. Bagi peneliti lain yang ingin memperdalam lagi penelitian ini dapat meneliti sejenis penelitian ini seputar pemerolehan bahasa tentang seputar pemerolehan bungyi bahasa pada anak. Bagi orangtua disarankan supaya dapat membangun hubungan komunikasi yang intensif dengan anak untuk membantu pertumbuhan kosakata anak sebagai bekal supaya anak dapat terampil berbahasa.

Pada masa perkembangan anak, hendaknya anak dibimbing secara intens baik dalam pemilihan permainan maupun pemilihan tontonan televisi. Pilihlah tanyangan-tanyangan televisi yang mendidik dan membuat anak kreatif. Batasi anak menonton televisi antara 1-2 jam perhari karena pada masa perkembangan anak sangat cepat menerima segala informasi dan sangat cepat pula

mempengaruhi prilakunya ketika sudah dewasa. Hindari tontonan-tontonan yang memunculkan adegan kekerasan, bahasa-bahasa vulgar dan kasar karena anak akan mudah sekali meniru seperti halnya anak usia 5 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. Psikologi Sosial. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Metode Penelitian Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2003. Psikolinguistik. Jakarta: Rineka Cipta
- Darwanto. 2011. Televisi sebagai Media pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hurlock, E. B. 1978. Perkembangan Anak. Jakarta: Erlangga.
- Mahsun, 2013. Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mar'at, Samsunuwiyati. 2009. *Psikolinguistik Suatu Pengantar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ni'matul Wafiroh. 2013. Pengaruh Permainan Memancing Kata Terhadap Peningkatan Perbendaharaan Kata.
- Nurbieni Dieni, Dkk. 2005. *Metode Pengembangan bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional
- Pateda Mansoer, Pulubuhu Yennie.2003. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Gorontalo:Viladan Gorontalo.
- Pateda, Mansoer. 2004. Aspek-aspek Psikolinguistik. Flores: Nusa Indah
- Pateda, Mansoer. 2009. Morfologi. Gorontalo: Viladan
- Pateda, Mansoer 2002. Kosakata dan pengajarannya. Arnoldus: Nusa Indah
- Soejanto, Agoes. 2005. Psikologi Perkembangan. Jakarta. Pt Rineka Cipta
- Tarigan, Guntur. 2011. Pengajaran Pemerolehan Bahasa. Bandung: Angkasa

Tuloli, Nani. 2012. *Bahan Ajar Metodologi Penelitian*. Gorontalo: Fakultas Sastra dan Budaya

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan sebagai berikut.

- Bahasa yang digunakan oleh anak usia 5 tahun adalah bahasa Indonesia dialek
 Gorontalo dan bahasa Indonesia dialek Manado.
- 2) Kosakata yang ditemukan dalam penggunaan bahasa oleh anak usia 5 tahun ditemukan kosakata benda, kosakat sifat, dan kosakata kerja.
- 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan bahasa oleh anak usia 5 tahun adalah (1) faktor lingkungan keluarga (2) faktor teman sebaya.

5.1 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, dapat disampaikan saran kepada beberapa pihak seperti pembaca/peneliti, orangtua, dan lembaga pendidikan. Bagi peneliti lain yang ingin memperdalam lagi penelitian ini dapat meneliti sejenis penelitian ini seputar pemerolehan bahasa tentang seputar pemerolehan bungyi bahasa pada anak. Bagi orangtua disarankan supaya dapat membangun hubungan komunikasi yang intensif dengan anak untuk membantu pertumbuhan kosakata anak sebagai bekal supaya anak dapat terampil berbahasa.

Pada masa perkembangan anak, hendaknya anak dibimbing secara intens baik dalam pemilihan permainan maupun pemilihan tontonan televisi. Pilihlah tanyangan-tanyangan televisi yang mendidik dan membuat anak kreatif. Batasi anak menonton televisi antara 1-2 jam perhari karena pada masa perkembangan anak sangat cepat menerima segala informasi dan sangat cepat pula

mempengaruhi prilakunya ketika sudah dewasa. Hindari tontonan-tontonan yang memunculkan adegan kekerasan, bahasa-bahasa vulgar dan kasar karena anak akan mudah sekali meniru seperti halnya anak usia 5 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. Psikologi Sosial. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Metode Penelitian Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2003. Psikolinguistik. Jakarta: Rineka Cipta
- Darwanto. 2011. Televisi sebagai Media pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hurlock, E. B. 1978. Perkembangan Anak. Jakarta: Erlangga.
- Mahsun, 2013. Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mar'at, Samsunuwiyati. 2009. *Psikolinguistik Suatu Pengantar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ni'matul Wafiroh. 2013. Pengaruh Permainan Memancing Kata Terhadap Peningkatan Perbendaharaan Kata.
- Nurbieni Dieni, Dkk. 2005. *Metode Pengembangan bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional
- Pateda Mansoer, Pulubuhu Yennie.2003. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Gorontalo:Viladan Gorontalo.
- Pateda, Mansoer. 2004. Aspek-aspek Psikolinguistik. Flores: Nusa Indah
- Pateda, Mansoer. 2009. Morfologi. Gorontalo: Viladan
- Pateda, Mansoer 2002. Kosakata dan pengajarannya. Arnoldus: Nusa Indah
- Soejanto, Agoes. 2005. Psikologi Perkembangan. Jakarta. Pt Rineka Cipta
- Tarigan, Guntur. 2011. Pengajaran Pemerolehan Bahasa. Bandung: Angkasa

Tuloli, Nani. 2012. *Bahan Ajar Metodologi Penelitian*. Gorontalo: Fakultas Sastra dan Budaya